**Semangat Menjadi Wirausaha Pasca Pandemi Covid-19**

**Dicky Samudra Rusdiansyah1,2,\* and Ir.Jammaludin MM1**

1Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 61271, Jl. Raya Gelam, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

\*samrusdi7@gmail.com

\*jamaaluddin@umsida.ac.id

**Abstrak.**

Pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang mengakibatkan kondisi ekonomi lumpuh sejenak dalam segala bidang. Salah satu aspek yang terdampak ialah kegiatan perekonomian, Menteri keuangan RI sejak 2016 sampai paper ini dibuat di tahun 2022, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sector yang paling terdampak akibat wabah virus covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, Korporasi, dan sector keuangan. Karyawan perusahaan pun banyak mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum pasti kapan berakhir. Dengan kondisi seperti itu seseorang yang bermental wirausahawan tidak akan tinggal diam, tetap mencari apa yang bisa menjadi peluang saat terjadi pandemic. Wirausahawan yang kreatif dan inovatif akan menemukan ide-ide dan gagasan untuk menghadapi dan bangkit dari pandemic Covid-19.

**Kata Pengantar**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan kita semua, Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya saya sebagai penulis “Membangkitkan Jiwa Wirausaha Pasca Pandemi Covid-19” mampu menyelesaikan paper ini dengan pengetahuan yang masih banyak kurangnya.

Penulisan Paper ini didasarkan dari E-Book bacaan “Menjadi Wirausaha Sukses” dengan penulis yakni Ir. Jamaaluddin, MM.

Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan paper ini. Tentunya, tidak akan bisa menyelesaikan paper ini jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai penyusun, saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam paper ini. Oleh karena itu, saya dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki paper ini.

1. **Pendahuluan**

Entrepreneur juga biasa disebut seseorang yang menjalankan aktivitas kewirausahaan dengan karakteristik dan bakat khusus dalam mengenal produk-produk baru, menentukan cara prosuksi barum mengelola manajemen operasi untuk memasok produk baru, memasarkannya, hingga mengelola modal operasional bisnis. Entrepreneur juga merupakan seseorang yang kreatif dan inovatif yang membawa ide-ide baru dalam memulai sebuah bisnis. Ketika seorang entrepreneur memperkenalkan ide-ide baru kepada orang lain, tentu saja ada kemungkinan bahwa seorang entrepreneur akan menghadapi banyak resiko dan rintangan karena keunikan ide yang dimiliki.

Kata entrepreneur berasal dari Bahasa Prancis, entre yang berarti ‘antara’ dan prande yang berarti ‘mengambil’. Kata ini pada juga digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang berani mengambil resiko. Melalui inovasi para entrepreneur munculah kebaharuan yang dapat berupa produk maupun sistem distribusi baru.

Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi (Kemenristekdikti) juga mendorong penyelenggaraan Pendidikan untuk memperbanyak program studi kewirausahaan sebagai alternatif prodi ekstra dan ilmu social. Karena di tengah-tengah persaingan global terbuka dan revolusi industri. Wirausaha adalah sector yang harus dikuasai oleh generasi milenial agar saat mereka selesai Pendidikan tidak menganggur dan hanya bergantung pada pemikiran berkerja di kantor.

1. **Pembahasan**

Dampak pandemic di bidang ekonomi seharusnya dapat menjadi motivasi dan energi positif bagi masyarakat di seluruh dunia untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian finansial. Dan dengan adanya social media yang tersedia saat ini seperti Instagram, twitter, whatsapp, facebook, tiktok yang menjadi platform digital sarana komunikasi, informasi, bahkan bisnis sekalipun. Tidak sedikit juga yang memanfaatkan marketplace seperti Shopee, Bukalapak, Lazada, Tokopedia dan masih banyak lainnya dapat digunakan untuk berlatih bisnis dan mengasahnya.

 Penjualan melalui online akan lebih mendapat profit karena terjadi secara langsung antara konsumen dan penjual. Jadi, di masa pandemic covid-19 maupun setelahnya sebenarnya para wirausaha yang kreatif, inovatif, dan cerdas mempunyai ide agar kegiatan ekonomi berjalan seperti seharusnya, peran pemerintah pun tetap ada dengan memberikan subsidi bantuan ekonomi agar dapat berkembang. Adapun beberapa acuan agar para entrepreneur bisa dikatakan dapat berkembang:

1. Memiliki eye sight masa depan yang bagus

Ini merupakan Teknik untuk melihat sebuah peluang bisnis yang mungkin saja tidak dilihat orang lain.

1. Memiliki karakter innovator dan motivator

Maksudnya adalah dapat menemukan metode untuk menggapai mimpi dan punya visi untuk menggapai tujuannya.

1. Siap mengambil resiko

Tentu saja seorang wirausahawan sejati adalah pemimpin yang memiliki semangat tidak pantang menyerah menghadapi apapun tantangan dan resiko yang telah diperhitungkan agar selalu berani maju menatap cita-cita ke depan.

1. **Kesimpulan**

Yang bisa dipetik pelajaran diatas nantinya adalah para entrepreneur terutama entrepreneur muda yang diharapkan mendapat perhatian dari pemerintah agar semangat berwirausaha muncul dan bangkit sejak muda. Namun dalam berwirausaha tidak hanya harus memikirkan modal, adapun cara untuk menjadi entrepreneur sukses dengan berfikir realistis yang artinya memilih usaha yang sesuai dengan modal yang ada serta mencari partner usaha yang dapat menginvestasikan modal dalam usaha,

**Saran**

Menjadi entrepreneur yang sukses tentu saja bukan hal mudah karena diperlukan dedikasi, kerja keras dan pengorbanan dan untuk menjadi wirausahawan sangat dianjurkan tidak memiliki kartu kredit, bernego dengan supplier, dan lebih baik berkompetisi soal kualitas.

**Daftar Pustaka**

[1] Jamaaluddin. (2017). *Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-52914-55-3. 162,* 153.

[2] Nur, Hidayani. (2021). Semarang. *Membangkitkan Wirausaha di masa Pandemi Covid-19.*

[3] Muhammad, Musyfiq. (2020). Universitas Pamulang. Banten. *Menumbuhkan & Menguatkan Jiwa Entrepreneur Ditengah Pandemi Covid-19 (sebuah upaya menuju Normal Baru).*